

## ABSTRAK

Ria Widiastuti. K4414040. **OPTIMALISASI PEMBELAJARAN SEJARAH BERBASIS KEARIFAN LOKAL DENGAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) DAN MEDIA MODUL DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN TOLERANSI BERAGAMA DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS X IPS 3 SMA NEGERI 3 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2017/2018**. Skripsi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, Juli 2018.

Penilaian ini bertujuan untuk: 1) meningkatkan toleransi beragama melalui penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal dengan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan media modul digital dalam pembelajaran sejarah; 2) meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal dengan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan media modul digital dalam pembelajaran sejarah.

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi tindakan. Subjek penelitian adalah kelas X IPS 3 SMAN 3 Surakarta yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, penyebaran angket, tes, dan dokumentasi. Validitas diuji menggunakan teknik triangulasi data dan triangulasi metode. Analisis data dilakukan dengan metode analisis deskriptif komparatif dan metode analisis interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan pembelajaran sejarah berbasis kearifan lokal dengan model *Project Based Learning* (PjBL) dan media modul digital dapat meningkatkan toleransi beragama kelas X IPS 3 SMAN 3 Surakarta. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan persentase jumlah siswa yang memiliki toleransi beragama dengan kategori tinggi yaitu 53,33% pada prasiklus, meningkat menjadi 73,33% pada siklus I, dan 86,67% pada siklus II. Rata-rata pencapaian indikator toleransi beragama juga mengalami peningkatan dari 68,17% pada prasiklus, menjadi 75,09% pada siklus I, dan 81,78% pada siklus II. Pencapaian indikator toleransi beragama tersebut sudah melampaui target yang ditetapkan yaitu  $\geq 79\%$ . 2) Penerapan pembelajaran sejarah berbasis kearifan lokal dengan model *Project Based Learning* (PjBL) dan media modul digital dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas X IPS 3 SMAN 3 Surakarta. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan jumlah siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis dengan kategori tinggi yaitu 23,33% pada prasiklus, meningkat menjadi 53,33% pada siklus I, dan 80,00% pada siklus II. Rata-rata pencapaian indikator kemampuan berpikir kritis juga mengalami peningkatan dari 61,42% pada prasiklus, menjadi 78,17% pada siklus I, dan 84,08% pada siklus II. Pencapaian indikator kemampuan berpikir kritis tersebut sudah melampaui target yang ditetapkan yaitu  $\geq 79\%$ .

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) penerapan pembelajaran sejarah berbasis kearifan lokal dengan model *Project Based Learning* dan media modul digital mampu meningkatkan toleransi beragama; 2) penerapan pembelajaran sejarah berbasis kearifan lokal dengan model *Project Based Learning* dan media modul digital mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

Kata Kunci: pembelajaran berbasis kearifan lokal, *Project Based Learning* (PjBL), modul digital, toleransi beragama, kemampuan berpikir kritis

## **ABSTRACT**

*Ria Widiastuti. K4414040. OPTIMAZING HISTORICAL LEARNING BASED ON LOCAL WISDOM BY USING PROJECT BASED LEARNING MODEL AND DIGITAL-MODULE MEDIA TO INCREASE RELIGION TOLERANCE AND CRITICAL THINKING ABILITY STUDENTS CLASS X IPS 3 SMAN 3 SURAKARTA IN 2017/2018 ACADEMIC YEAR. Thesis: Teachership and Knowledge Faculty, Sebelas Maret University, Surakarta, July 2018.*

*The aim of this research is: 1) through application of local wisdom based learning with project based learning model and digital module media in historical learning can increase religion tolerance; 2) through application of local wisdom based learning with project based learning model and digital module media in historical learning can increase critical thinking ability.*

*This research was conducted by using Classroom Action Research (CAR) method in two cycles, each cycle consists of planning, realization, observation, and reflection. The subject of this research is class X IPS 3 SMAN 3 Surakarta consist of 30 students. The data collection by using observations, interviews, spreading questionnaires, tests, and documentation. The validity was tested by using triangulation techniques which are data and method triangulation. The research done with comparative descriptive and interactive analysis method.*

*The results of this research shows that; 1) The application of historical learning based local wisdom with Project Based Learning model and digital module media can increase religion tolerance in class X IPS 3 SMAN 3 Surakarta. This is shown by the increasing percentage of the number of students who have tolerance of religion with a high category which is 53.33% on pre-cycle, increased to 73.33% in cycle I, and 86.67% on cycle II. In addition, the average achievement of religion tolerance indicator also experienced an increase of 68.17% in pre-cycle, 75.09% in cycle I, and 81.78% in cycle II. The achievement of religion tolerance indicator has exceeded the targeted that is  $\geq 79\%$ . 2) The application of historical learning based local wisdom with Project Based Learning model and digital module media can increase critical thinking ability in class X IPS 3 SMAN 3 Surakarta. This is shown by the increasing percentage of the number of students who have critical thinking skill with a high category which is 23.33% in pre-cycle, increased to 53,33% in cycle I, and 80.00% in cycle II. The average achievement of the indicator of critical thinking also increased by 61.42% in pre-cycle 78.17% in cycle I, and 84.08% in cycle II. The achievement indicator of critical thinking ability has exceeded the targeted that is  $\geq 79\%$ .*

*Based on the results of this research, it can be concluded that: 1) the application of historical learning based local wisdom with Project Based Learning model and digital module media can increase religion tolerance; 2) the application of historical learning based local wisdom with Project Based Learning model and digital module media can increase critical thinking ability.*

**Keyword:** *historical learning based local wisdom, project based learning, digital module, religion tolerance, critical thinking ability*